

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

Pada bab lima ini berisi tentang kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan peneliti dan pembahasan serta rekomendasi yang diberikan bagi berbagai pihak, seperti guru, lembaga sekolah, dan bagi peneliti selanjutnya. Berikut uraian pada bab lima ini antara lain sebagai berikut:

#### **5.1 Kesimpulan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan pengetahuan anak mengenai pendidikan seksual, terlihat dari hasil observasi pada pra siklus sebesar 33,87% dengan kriteria Mulai Berkembang (MB) dan nilai ketuntasan belajar sebesar 37,50% dengan jumlah anak yang tuntas sebanyak tiga orang. Kemudian setelah diterapkannya permainan *Monahe* (Monopoli Anak Hebat) pada siklus I meningkat menjadi 56,75% dengan kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan nilai ketuntasan belajar menjadi 87,50% dengan jumlah anak yang tuntas sebanyak tujuh orang. Terlihat dari nilai ketuntasan belajar anak sudah memenuhi standar minimum yaitu sebesar 70% namun pada hasil observasi pengetahuan anak tentang pendidikan seksual masih belum memenuhi standar, sehingga dilakukan perbaikan pada siklus II. Perbaikan yang dilakukan peneliti yaitu memperbaiki cara dalam memberikan arahan pada permainan *Monahe* (Monopoli Anak Hebat) agar pemahamannya merata ke seluruh anak. Terbukti perbaikan yang dilakukan berhasil dengan nilai rata-rata observasi aktivitas anak meningkat menjadi 86,37% dengan kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB) dan nilai ketuntasan belajar menjadi 100%.

Dapat disimpulkan bahwa Alat Permainan Edukatif *Monahe* (Monopoli Anak Hebat) dapat menstimulus kemampuan pengetahuan anak kelas A di RA Asmaul Husna secara baik. Kemampuan pengetahuan anak pada awalnya belum optimal dan merata, terlihat dari hasil observasi yang dilakukan peneliti pada pra siklus

. Setelah diterapkan permainan *Monahe* (Monopoli Anak Hebat) mengalami peningkatan, anak mulai bisa menjawab pertanyaan yang ditanyakan oleh guru seputar pengetahuan tentang pendidikan seksual. Hal tersebut membuktikan bahwa pemberian permainan *Monahe* (Monopoli Anak Hebat) dapat membantu meningkatkan pengetahuan anak kelas A di RA Asmaul Husna tentang pendidikan seksual. Keberhasilan tersebut tidak terlepas dari penentuan desain permainan yang disesuaikan dengan kebutuhan pengenalan pendidikan seksual untuk anak usia dini. Kemudian faktor lain yang mempengaruhi keberhasilan dari penerapan permainan *monahe* (monopoli anak hebat) ini adalah media yang menarik, sehingga anak tertarik untuk mengikuti dan mempelajarinya secara riang gembira. Keberhasilan ini juga tidak terlepas dari peran guru dalam memberikan pengarahan pada saat permainan *monahe* (monopoli anak hebat) ini berlangsung.

## 5.2 Implikasi

Implikasi temuan dalam penelitian ini menunjukkan pada pemilihan kegiatan yang sesuai dengan tujuan dari stimulus yang akan dicapai. Beberapa implikasi dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Pengenalan pendidikan seksual pada anak usia dini harus diberikan dalam konteks yang sesuai dengan tahapan pada anak usia. Tahapan itulah yang dijadikan acuan terhadap pemberian pembelajaran mengenai pendidikan seksual, dimulai dari menjelaskan tentang nama-nama anggota tubuh, bagaimana bentuk anggota tubuh, perbedaan antara anggota tubuh laki-laki dan perempuan, membedakan anggota tubuh yang boleh dan tidak boleh disentuh oleh orang lain, memberitahu tentang batasan orang lain terhadap diri kita, memberikan cara bagaimana melindungi diri dari orang lain, dan belajar berani dalam mengungkapkan sesuatu yang membuat dirinya tidak nyaman.
2. Pemberian pembelajaran pendidikan seksual kepada anak usia dini harus melalui kegiatan yang menyenangkan. Salah satunya dengan permainan, anak

akan merasa senang dan bersemangat sehingga pembelajaran dapat masuk dengan mudah kepada anak.

3. Media menjadi salah satu faktor yang tidak boleh diabaikan dalam memberikan pembelajaran kepada anak usia dini, termasuk dalam pengenalan pendidikan seksual. Media yang baik adalah media yang sesuai dengan kebutuhan anak dan tujuan dari pembelajaran.
4. Teknik pembelajaran yang diberikan secara berkelompok dapat membantu anak dalam bersosialisasi terhadap teman-temannya, dan hal itu juga dapat berpengaruh positif terhadap penyerapan pembelajaran pada anak usia dini.

### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah diuraikan sebelumnya, terdapat beberapa hal yang dapat menjadi catatan sebagai bahan rekomendasi dalam penelitian yang dilakukan ini, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Dalam pelaksanaan pembelajaran guru di harapkan dapat meningkatkan semangat anak, dengan cara belajar mengenai teknik mengajar yang seru untuk anak, serta diharapkan guru dapat menggunakan metode yang kreatif dalam menstimulus setiap perkembangan anak. Salah satunya dengan menggunakan media permainan edukatif *monahe* (monopoli anak hebat) ini dalam membantu anak untuk memperkenalkan pendidikan seksual.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini akan memungkinkan peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam tentang pendidikan seksual untuk anak usia dini. Selain itu, pentingnya pendidikan seksual untuk anak usia dini akan diteliti juga.